

139908 - Keluhan Pemuda Karena Tidak Dibangunkan Orang Tuanya Untuk Shalat Fajar

Pertanyaan

Bapakku tidak membangunkan aku untuk shalat Fajar, padahal aku telah memasuki usia baligh. Apa yang harus aku lakukan?

Jawaban Terperinci

Pertama:

Terlebih dahulu saya ingin mengucapkan selamat kepada anda wahai penanya atas keinginan anda yang baik serta kesungguhan untuk melaksanakan shalat Fajar di masjid. Kami mohon kepada Allah semoga anda mendapatkan keteguhan dan semakin bertambah taufiq dan keteguhan.

Kedua:

Kedua orang tua wajib mendorong anaknya, baik laki maupun perempuan, untuk selalu melaksanakan shalat pada waktunya. Hendaknya mereka memberikan semangat. Seorang bapak adalah pemimpin di rumahnya dan akan ditanya tentang yang dipimpinnya. Sedangkan ibu juga pemimpin dan akan ditanya tentang kewenangannya.

Lihat jawaban soal

no. [103420](#)

Syekh Muhammad bin

Saleh Al-Utsaimin rahimahullah ditanya,

Apakah dibolehkan

seorang bapak pergi ke masjid untuk shalat, sedangkan anak-anaknya di rumah?

Beliau menjawab:

Seseorang

diwajibkan melaksanakan perintah Allah Azza wa Jalla dalam firman-Nya,

يَا

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (سورة التحريم: 6)

Hai

orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Maka wajib baginya

memerintahkan keluarganya untuk shalat, sebagaimana hal tersebut diperintahkan Nabi shallallahu alaihi wa sallam,

مُرُوا أَبْنَاءَكُمْ بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا
لِعَشْرِ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

“Perintahkan

anak-anak kalian untuk shalat saat dia berusia tujuh tahun, pukullah (jika masih tidak shalat) jika dia berusia sepuluh tahun. Pisahkanlah tempat tidur di antara mereka.”

Sebagaimana Allah Ta’ala mengisahkan tentang Ismail alaihissalam, bapak bangsa Arab, bahwa dia adalah;

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ
مَرْضِيًّا (سورة مريم: 55)

“Dan ia menyuruh
ahlinya untuk shalat dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang
diridhai di sisi Tuhannya.”

Tidak dihalalkan
seorang tua membiarkan anak-anaknya tidur tanpa dibangunkan atau dia
memonitornya. Tidak cukup hanya sekedar membangunkan saja, tapi juga harus
dimonitor, karena mungkin saja dia bangun, tapi kemudian tidur kembali.”

(Fatawa Islamiyah,
4/215)

Rasulullah
shallallahu alaihi wa sallam telah memuji pemuda yang tumbuh berkembang
dalam rangka beribadah kepada Allah.

Dari Abu Hurairah
radhiallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, dia berkata, “Ada
tujuh golongan yang mendapatkan naungan Allah dalam naungan-Nya pada hari
yang tidak ada naungan selain naungan Allah.” Kemudian disebutkan di
antaranya, “Pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Tuhannya.” (HR. Bukhari,
no. 629, dan Muslim, no. 1031)

Di antara sebab
yang dapat membantu seorang pemuda agar tumbuh dalam ibadah kepada Tuhannya
adalah apabila kedua orang tuanya bertugas mendidiknya dan membiasakannya
beribadah sejak kecil dan memotivasinya serta mengajaknya terus menerus.

Beruntunglah orang
tua yang memiliki anak yang sedih apabila orang tuanya tidak membangunkannya
untuk shalat Fajar. Betapa banyak orang tua yang sudah sangat siap dengan
kekuatan yang dia miliki agar anaknya menjadi saleh dan istiqamah di jalan
Allah. Tapi kami sangat menyayangkan dengan kondisi sebagian orang tua yang

enggann mendorong anaknya untuk shalat pada waktunya atau shalat di masjid secara berjamaah.

Ketiga:

Jika kedua orang

tuamu bangun untuk melaksanakan shalat pada waktunya dan melaksanakan shalat di masjid, maka perkaranya mudah insya Allah.

Tinggal minta saja kepadanya agar membangunkan anda untuk melaksanakan shalat dan mengajak anda berangkat bersamanya ke masjid. Sampaikan hal ini kepadanya dengan lembut.

Adapun jika dia tidak shalat, lalu membiarkan anda tidur karena kasihan kepada anda, maka tidak diragukan lagi, itu merupakan sikap kasihan yang bukan pada tempatnya.

Sedangkan anda sendiri, seharusnya andapun berusaha melakukan sebab yang membuat anda dapat bangun untuk shalat; seperti tidur lebih cepat, mengaktifkan alarm, bertekad dengan jujur, atau meminta seseorang dari keluarga untuk membangunkan dan memperingatkan anda, atau meminta teman membangunkan anda lewat hp atau telepon.

Dan sebab-sebab

lainnya yang dapat membantu anda bangun untuk shalat.

Juga merupakan

langkah baik jika anda meminta imam masjid di lingkungan anda membahas masalah ini dalam pengajian khusus di masjid atau dalam khutbah Jumat, agar orang tua anda mendengar hukum syari dalam masalah ini dan sadar akan pentingnya memerintahkan anak melaksanakan shalat dan bahwa hal tersebut merupakan kewajibannya yang akan ditanya di hadapan Allah Ta'ala.

Kami mohon kepada

Allah agar menambahkan karunia dan tauiq-Nya kepada anda dan melapangkan dada kedua orang tua anda untuk membangunkan anda melaksanakan shalat dan menjadikan semua keluarga anda orang-orang yang menegakkan shalat.

Wallahua'lam.